

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang sekarang ini telah mengembangkan sektor industri untuk meningkatkan pembangunan ekonominya. Sektor industri mempunyai faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat yang menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi serta menciptakan lapangan usaha baru bagi masyarakat. Selain itu, pembangunan industri mempunyai dampak yang berjenjang (*cascading effect*) terhadap sektor-sektor lain, khususnya sektor jasa. Sektor industri bertujuan untuk meningkatkan kesempatan kerja, mendorong pengembangan keterampilan masyarakat, memajukan teknologi, meningkatkan pendapatan, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya ekonomi untuk menghasilkan produk yang bermutu tinggi.

Hal penting dalam upaya pembangunan ekonomi pada suatu daerah adalah merencanakan program pembangunan yang dibuat untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Pentingnya perencanaan tersebut dapat mendatangkan para investor ke suatu wilayah adalah hal yang dinantikan oleh pemerintah daerah setempat. Sektor industri dalam suatu perekonomian nasional membutuhkan perusahaan dalam bidang pengolahan. Perkembangan industri rumah tangga terutama

di daerah pedesaan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta perekonomian keluarga akan tercukupi.

Kehadiran sektor industri memiliki potensi untuk mengatasi tantangan dalam perekonomian, dengan keyakinan bahwa sektor industri dapat memimpin sektor-sektor ekonomi lainnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, sektor industri dipersiapkan untuk menjadi pendorong utama dan pemimpin dalam perkembangan sektor-sektor ekonomi lainnya.²

Sektor industri memiliki sejumlah keunggulan, di antaranya adalah kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja yang signifikan. Karena alasan ini, ketika sektor industri berkembang pesat, diharapkan dapat menciptakan peluang pekerjaan yang banyak dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan nilai tambah yang dihasilkannya. Pertumbuhan industrialisasi sudah menjangkau ke daerah pelosok yang mampu menyerap tenaga kerja sehingga mereka tidak perlu menggantungkan kehidupannya di kota-kota besar untuk memperoleh kehidupan yang layak.

Suatu industri atau perusahaan memiliki peran yang krusial dalam memacu pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Perekonomian suatu negara didorong oleh sektor industri yang dapat menciptakan peluang kerja bagi masyarakat dan memberikan kontribusi nilai tambah terbesar. Sektor industri menjadi pendorong utama perekonomian suatu negara karena

² Dumairy, *Perekonomian Indonesia*, Cet 5, (Jakarta: Erlangga, 1996), Hal. 230

mampu menciptakan lapangan kerja yang luas dan memberikan kontribusi nilai tambah yang signifikan, yang pada gilirannya dapat mengatasi masalah seperti pengurangan tingkat kemiskinan dan pengangguran.³ Semakin besar penduduk pada suatu daerah, maka juga akan semakin besar peranan industri dalam meningkatkan perekonomiannya.

Sebuah perusahaan yang besar pastinya memiliki peran yang menonjol dalam meningkatkan usahanya serta mempercepat pertumbuhan sektor industri. Selain itu adanya industri-industri yang berada di lingkungan pedesaan harus mampu menciptakan peluang-peluang usaha bagi siapa saja. Perusahaan mempunyai peran aktif dan tanggung jawab dalam memberdayakan karyawan, kelompok ataupun masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian serta kualitas kehidupan masyarakat yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Salah satu cara untuk memberdayakan kemampuan masyarakat dengan memanfaatkan peran partisipatif sebuah perusahaan salah satunya yaitu dengan membimbing individu dengan cara memberikan pembinaan, pelatihan atau training dalam bekerja yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan agar masyarakat mampu dan cakap dalam suatu pekerjaan yang dijalankan.

Salah satu langkah penting dalam mendukung peningkatan ekonomi masyarakat adalah dengan mengembangkan industri produk alat-alat rumah

³ Talitha Islamy, *Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Kecil Di Surabaya*. *Jurnal. Fakultas Ekonomi*, (Surabaya: UNESA Kampus Ketintang, 2013)

tangga. Industri produk menjadi salah satu pendorong dalam memajukan ekonomi lokal, terutama ketika industri semacam ini hadir di daerah pedesaan. Hal ini memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitarnya, terutama bagi mereka yang mungkin tidak memiliki pendidikan formal yang tinggi, tetapi memiliki keterampilan yang dapat digunakan dalam industri ini. Keterampilan yang dimiliki mampu memberikan inovasi dan kreatifitas dalam mengembangkan kemampuannya saat melakukan pekerjaan.

Secara umum, suatu industri akan berpengaruh terhadap jumlah tenaga kerja. Industri merupakan kegiatan mengolah bahan mentah menjadi produk yang memiliki nilai tinggi, barang yang di hasilkan dalam suatu industri mengalami perubahan kuantitas dan inovasi perubahan tersebut di pengaruhi oleh banyak faktor. Pemenuhan kebutuhan manusia sehari-hari berupa barang dan jasa dihasilkan dari kegiatan industri. kegiatan produksi atau pengolahan barang dan jasa dalam industri membutuhkan tenaga manusia. Peningkatan jumlah penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya menyebabkan kebutuhan barang dan jasa juga meningkat.⁴

Tingkat kemiskinan juga berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat. Penyebab tingginya angka kemiskinan pada suatu daerah dikarenakan masih banyak pengangguran dan rendahnya upah yang didapatkan. Masih banyak negara-negara yang berkembang yang mengandalkan pertumbuhan ekonomi dalam mengentaskan kemiskinan.

⁴ Muhtamil, *Pengaruh Perkembangan Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi*, Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah 4.3 (2017), hal.199—200

Beberapa tindakan yang dilakukan dalam mengurangi ketimpangan salah satunya yaitu mengembangkan industrialisasi dalam sektor pengolahan. Kemiskinan disebabkan oleh masyarakat yang berpenghasilan rendah yang tidak memiliki pekerjaan yang tetap. Dengan pertumbuhan sektor industri dalam bidang pengolahan menjadi salah satu jalan dalam mengurangi pengangguran serta dampaknya pada ketimpangan masyarakat teratasi.

Perkembangan PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia dimulai sejak tahun 1998 yang didirikan dan dikembangkan langsung oleh penduduk asli Desa Pakisrejo yaitu Bapak Sudarman yang awal mulanya sebagai supir angkot. Beliau merintis usahanya dengan modal yang terbatas untuk membeli alat-alat *Pond* seadanya dan mendirikan home industry pembuatan peralatan dapur ini dan hanya dapat merekrut 20 karyawan pada masa itu. Kurangnya alat-alat atau mesin yang canggih dan modern untuk memproduksi barang menjadi salah satu kendala Bapak Sudarman dalam mengembangkan usahanya.

Seiring berjalannya waktu, peralatan dapur ini cukup diminati oleh kalangan masyarakat dan mulai berkembang dengan permintaan pasar yang bertambah dan disitulah Bapak Sudarman dan anaknya mulai mengembangkan perusahaannya dengan mesin modern menggunakan dynamo penggerak untuk mempermudah dalam memproduksi barang dengan jumlah banyak. Seiring berkembangnya PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia ini, Bapak Sudarman selaku pemilik mulai meningkatkan jumlah

karyawan dengan merekrut warga setempat dan keluarga agar membantu meningkatkan ekonomi masyarakat sesuai visi dan misi perusahaan.

Saat ini industri pembuatan peralatan rumah tangga seperti PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia mempunyai peran penting bagi perubahan perekonomian, perkembangan industri dan kesejahteraan masyarakat di Desa Pakisrejo Rejotangan. Apalagi tenaga kerja atau pegawai di perusahaan tersebut mayoritas yang diutamakan adalah warga atau masyarakat sekitar PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia. Keberadaan industri tersebut diharapkan menjadi perubahan dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang berlanjut untuk berkembang lebih baik guna meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan hidup bagi masyarakat sekitar.

Tabel 1.1

Jenis Barang yang diproduksi PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia

No	Nama Produk
1.	Tatakan Kompor kaki 4
2.	Tatakan Kompor kaki 6
3.	Parut Listrik siku C
4.	Parut Listrik kaki pendek
5.	Parut Listrik kaki tinggi
6.	Sotel Semi
7.	Asbak Kotak Pelangi
8.	Serok Tanggung
9.	Parut Tanggung Plat
10.	Parut Growol

Sumber : PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia

Dilihat dari table 1.1 bahwa ada beberapa produk yang bervariasi dan paling banyak permintaan akan pasar yang dihasilkan oleh PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia yaitu tatakan kompor kaki 4, tatakan kompor kaki 6, parut listrik siku C, parut listrik kaki pendek, parut listrik kaki tinggi, sotel semi, asbak kotak pelangi, serok tanggung, parut manual, parut growol. Banyaknya permintaan pasar serta produk yang dihasilkan juga akan berpengaruh pada jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan. Adapun jumlah karyawan atau tenaga kerja dalam waktu satu tahun sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Tenaga Kerja PT. Pakis Logam Perkasa Tahun 2020-2023

No	Tahun	Rata-rata Jumlah Tenaga Kerja
1.	2020	85 pekerja
2.	2021	85 pekerja
3.	2022	97 pekerja
4.	2023	110 pekerja

Jumlah tenaga kerja pada PT. Pakis Logam Perkasa sebanyak kurang lebih 100 pekerja dan mayoritas adalah masyarakat Desa Pakisrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dapat mengurangi jumlah pengangguran serta menumbuhkan keterampilan dalam bidang membuat produk alat-alat rumah tangga. Dengan adanya PT. Pakis Logam Perkasa yang memberikan dampak besar bagi warga sekitar, sehingga dalam hal ini peneliti tertarik

lebih lanjut untuk mengkaji tentang “**Peran PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pakisrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran aktif, partisipatif dan pasif pada PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pakisrejo?
2. Apa saja kendala dan strategi yang dihadapi dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat pada PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia Desa Pakisrejo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran aktif, peran partisipatif dan peran pasif pada PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pakisrejo?
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dan strategi yang dihadapi dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat pada PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Adapun manfaat dalam penelitian ini agar bisa menjadi rujukan, menambah pengetahuan dan menambah wawasan untuk para

pembacanya serta mengembangkan disiplin ilmu pengetahuan dibidang ekonomi mengenai peran industry dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Secara Praktis

a. Bagi Akademik

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam menambah wawasan atau informasi serta pengetahuan berkaitan dengan peran PT. Pakis Logam Perkasa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

b. Bagi PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia

Sebagai bahan masukan dan diharapkan memberi motivasi terhadap PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia guna meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pakisrejo dan mengembangkan usahanya dengan tetap menjalankan kegiatannya dengan cara yang benar dan baik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan pemikiran yang berbeda.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap judul penelitian “Peran PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pakisrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung”, berikut ringkasan penegasan istilah:

1. Definisi Konseptual

- a. Menurut Soerjono Soekanto, peran adalah aspek dinamis kedudukan (status) apabila orang tersebut dapat menjalankan hak serta kewajiban sesuai dengan kedudukannya sebagai peranan.⁵
- b. Menurut Sadono Sukirno pengertian industri dalam teori ekonomi adalah sekumpulan firma-firma yang menghasilkan barang yang sama terdapat di satu pasar.⁶
- c. Perekonomian Masyarakat adalah faktor utama yang berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan dari perekonomian yaitu untuk memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan masyarakat.

2. Definisi Operasional

Maksud dari judul penelitian “Peran PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pakisrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung” adalah untuk mengetahui atau mempelajari secara lebih detail bagaimana peran PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Paksirejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 24

⁶ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 194

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sistematika penulisan memberikan kemudahan bagi pembaca dalam mengetahui urutan dari isi pada karya ilmiah.

1. Bagian awal

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran serta abstrak.

2. Bagian Utama

Dalam bagian utama merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab antara lain:

a. **Bab I : PENDAHULUAN**

Yang terdiri dari konteks penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

b. **Bab II : LANDASAN TEORI**

Landasan teori dalam bab ini membahas tentang kajian literatur, penelitian terdahulu serta kerangka teori. Selain itu juga mencakup tentang uraian-uraian pembahasan teori yang relevan.

c. **Bab III : METODE PENELITIAN**

Terdiri dari, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data,

teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

d. **Bab IV : HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini yang diperoleh merupakan penjelasan data dan hasil observasi lapangan yang didapatkan dari hasil penelitian di lapangan melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi informan.

e. **Bab V : PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dari peneliti pada teori dari penelitian terdahulu serta penafsiran yang ada di lapangan yang mencakup bagaimana peran PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pakisrejo Rejotangan.

f. **Bab VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang perolehan hasil kesimpulan dari pembahasan yang sudah dilakukan serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari, daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.